

## Mengukur Tingkat Kesehatan KUD Sumber Rejeki Mojoagung Di Masa Pandemi

\*Mohammad Jafar Sodiq Maksum, Nur Anisah, Muhammad Farid Nasrulloh  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

### **ARTICLE INFORMATION**

#### **KEYWORD:**

*Financial Performance,  
Health Level of  
Cooperatives.*

#### **DOI:**



This Journal is licensed under  
a [Creative Commons Attribution  
ShareAlike 4.0 International  
License](#).

### **ABSTRAK**

*Penilaian kesehatan koperasi merupakan hal yang penting dilakukan untuk menilai kualitas kinerja keuangan koperasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi yang diukur berdasarkan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian menggunakan 7 aspek penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung pada tahun 2022 termasuk dalam kategori "Cukup Sehat" dengan total skor akhir 71,45 dari total skor keseluruhan yaitu 100.*

### **ABSTRACT**

*It is important to assess the health of a cooperative to assess the quality of the cooperative's financial performance. This research aims to determine the health level of cooperatives as measured based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number: 06/PER/DEP.6/IV/2016 concerning Guidelines for Health Assessment of Savings and Loans Cooperatives and Cooperative Savings and Loans Units. The research method uses descriptive qualitative research methods. The research focus uses 7 aspects of cooperative health assessment based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number: 06/PER/DEP.6/IV/2016 concerning Guidelines for Health Assessment of Savings and Loans Cooperatives and Cooperative Savings and Loans Units. Data collection techniques use interview and documentation methods. The data analysis technique uses data analysis in the field by the Miles and Huberman model. The results of this research show that the health level of the KUD Sumber Rejeki Mojoagung Savings and Loans Unit in 2022 is included in the "Fairly Healthy" category with a final total score of 71.45 out of a total score of 100.*

#### **Howto Cite:**

Maksum, S, J, M., Anisah. N., Nasrulloh, F, M. (2025). Mengukur Tingkat Kesehatan KUD Sumber Rejeki Mojoagung Di Masa Pandemi . Management and Education Journal, 3(1),1-12

---

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan tingkat kesehatan koperasi adalah manajemen yang baik. Manajemen yang baik merupakan fondasi yang kuat bagi keberhasilan koperasi. Jadi, mari kita bahas lebih lanjut mengenai manajemen yang baik dalam konteks koperasi. Pertama-tama, manajemen yang baik melibatkan perencanaan yang matang. Dalam hal ini, koperasi harus memiliki visi dan misi yang jelas serta tujuan-tujuan yang spesifik. Dengan adanya perencanaan yang matang, koperasi dapat menetapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan-tujuannya. Misalnya, jika tujuan koperasi adalah meningkatkan pendapatan anggota, maka perencanaan yang matang akan memungkinkan koperasi untuk mengidentifikasi peluang-peluang baru, mengembangkan produk atau layanan yang inovatif, dan merumuskan strategi pemasaran yang efektif.

Selain itu, manajemen yang baik juga melibatkan pengorganisasian yang efisien. Pengorganisasian yang baik akan memastikan bahwa tugas-tugas dan tanggung jawab di koperasi didistribusikan dengan jelas. Setiap anggota tim harus tahu apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka berkontribusi terhadap tujuan koperasi. Dengan adanya pengorganisasian yang efisien, koperasi dapat menghindari tumpang tindih tugas dan meningkatkan kolaborasi antar anggota tim.

Selanjutnya, manajemen yang baik juga melibatkan pengarahan yang efektif. Pengarahan yang efektif berarti memastikan bahwa semua anggota koperasi memiliki pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawab mereka. Selain itu, pengarahan yang efektif juga melibatkan memberikan umpan balik yang konstruktif dan motivasi kepada anggota koperasi. Dengan adanya pengarahan yang efektif, koperasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

Manajemen yang baik juga melibatkan pengawasan yang cermat. Pengawasan yang cermat akan memastikan bahwa semua kegiatan koperasi berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, koperasi perlu melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja anggota, keuangan, dan operasionalnya. Evaluasi ini akan membantu koperasi untuk mengidentifikasi kelemahan dan kesempatan perbaikan. Misalnya, jika evaluasi menunjukkan bahwa koperasi mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, maka koperasi dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan manajemen keuangan.

Selain itu, manajemen yang baik juga melibatkan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Koperasi perlu memastikan bahwa anggota timnya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan mereka. Oleh karena itu, koperasi perlu menyediakan pelatihan dan pengembangan yang kontinu kepada anggota timnya. Dengan adanya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, koperasi dapat memastikan bahwa anggotanya tetap kompeten dan siap menghadapi perubahan-perubahan di lingkungan bisnis.

Terakhir, manajemen yang baik juga melibatkan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional koperasi. Anggota koperasi harus bisa saling berkomunikasi dengan jelas dan terbuka. Komunikasi yang baik juga melibatkan mendengarkan dengan aktif dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan adanya komunikasi yang efektif, koperasi dapat menghindari

miskomunikasi, meningkatkan kolaborasi, dan mengatasi masalah dengan cepat.

Nah, itulah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen yang baik untuk meningkatkan tingkat kesehatan koperasi. Manajemen yang baik akan membantu koperasi untuk mencapai tujuan-tujuannya dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk terus memperbaiki manajemen mereka agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Semoga artikel ini bermanfaat dan menginspirasi teman-teman semua.

Dalam masa krisis ekonomi yang sedang terjadi saat ini, pemerintah melakukan berbagai cara untuk membangun perekonomian masyarakat Indonesia agar tetap mampu berdaya saing dan tetap berdiri kokoh menghadapi krisis ekonomi saat ini. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan melalui tiga pilar utama penggerak perekonomian di Indonesia, diantaranya adalah Badan usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Badan Usaha Koperasi.

Sebagai salah satu dari tiga pilar penggerak perekonomian di Indonesia, koperasi memberikan kontribusi yang positif dan signifikan dalam peningkatan pemasukan bagi Negara Indonesia. Koperasi didirikan atas dasar kekeluargaan dan kegotongroyongan dengan anggota-anggota yang bekerja sama untuk memajukan kepentingan ekonomi bersama dan memberikan pelayanan atas asas kekeluargaan. Koperasi senantiasa mengakar pada kelompok masyarakat Indonesia terutama lapisan bawah, sehingga keberadaan koperasi sendiri sangat membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan perekonomian di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan dasar hukum dari koperasi itu sendiri, yang tertuang di dalam UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1. Koperasi ikut berperan positif dalam pembangunan perekonomian di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi berperan secara aktif dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Menurut Baswir (2015: 02) pengertian koperasi secara umum adalah sebagai suatu perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri mereka untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola bersama secara demokratis. Tujuan dari pembentukan koperasi sendiri adalah sebagai bagian dari usaha pembangunan ekonomi nasional secara menyeluruh dan merata, karena koperasi sendiri dibangun berdasarkan peran serta dari seluruh anggota yang ikut serta untuk bergabung dalam menanamkan modal usaha dari anggota berupa iuran wajib dan sukarela dengan tujuan untuk membantu membangun usaha para anggota dengan memberikan pelayanan atas asas kekeluargaan.

Menurut Rudianto (2010: 51) koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana yang berasal dari para anggota, untuk kemudian simpanan dana tersebut dipinjamkan kembali kepada para anggota yang membutuhkan bantuan dana. Koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi merupakan salah satu jenis koperasi yang dikembangkan oleh pemerintah. Koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi sendiri diartikan sebagai koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun serta menyalurkan dana yang diperoleh kepada anggotanya dengan bunga yang relatif rendah.

Dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini, penting bagi pihak koperasi

melakukan penilaian kesehatan untuk mengetahui kondisi dan kinerja koperasi yang dibina. Penilaian kesehatan ini sangat bermanfaat untuk koperasi terutama koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi yang memang sangat terdampak akibat pandemi Covid-19.

Menurut Fahmi (2012: 2) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Analisa kinerja keuangan diperlukan untuk mengetahui apakah koperasi tersebut dalam keadaan baik atau tidak, sebagai tolak ukur bahwa koperasi tersebut dalam keadaan sehat, kurang sehat, dalam pengawasan, atau dalam pengawasan khusus. Penilaian kinerja keuangan koperasi dapat dilakukan menggunakan rasio-rasio yang terdapat pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Unit Simpan Pinjam merupakan salah satu usaha yang didirikan oleh Koperasi Unit Desa Sumber Rejeki yang terletak di Mojoagung Jombang. Unit usaha simpan pinjam ini didirikan pada tahun 2007 dengan tujuan untuk membantu anggota dalam mengatasi masalah permodalan usaha. Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung telah merekrut banyak anggota sejak awal berdirinya hingga sekarang. Berdasarkan kondisi adanya pandemi Covid-19 saat ini, Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung mengalami penurunan dalam mengelola kinerja keuangan dan juga organisasinya. Salah satu masalah yang dihadapi adalah mengenai pembayaran hutang atau kredit pinjaman kepada nasabah atau anggota. Pada masa pandemi banyak dari anggota koperasi yang meminjam modal untuk usahanya, akan tetapi banyak dari mereka yang kesulitan untuk membayarkan kredit pinjamannya karena penurunan tingkat penghasilan atas usahanya. Sangat penting dilakukan penilaian kesehatan karena selain sudah diatur oleh undang-undang, juga agar pihak koperasi mengetahui tingkat kesehatan koperasi yang dibinanya, agar dapat memaksimalkan kinerja organisasi dan keuangannya, dan juga meminimalisir penyebab menurunnya kesehatan koperasi. Diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan akademisi untuk menambah pengetahuan dan sumber referensi penelitian mengenai penilaian tingkat kesehatan koperasi, dan juga sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung di kemudian hari.

---

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut sugiyono (2015: 207-209) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Menurut Sugiyono (2015: 15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Fokus penelitian di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan USP KUD Sumber Rejeki Mojoagung berdasarkan beberapa rasio yang sesuai dengan kondisi koperasi, yang terdapat pada 7 aspek penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam yang ada pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia No 06/Per/Dep.6/IV/2016. Aspek-aspek yang terdapat pada penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi adalah sebagai berikut: Informan kunci pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Moh. Ja'far Sodik M, S.H, M.H selaku manajer di USP KUD Sumber Rejeki Mojoagung.
2. Yunus Febriansyah selaku bagian keuangan dan pembuku di USP KUD Sumber Rejeki Mojoagung.
3. H. Abdillah Sukri selaku bendahara di USP KUD Sumber Rejeki Mojoagung.

Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 67-68) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya Sumber data primer yang terdapat pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada bendahara, manajer, dan juga bagian keuangan USP KUD Sumber Rejeki Mojoagung. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 68) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Sumber data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan USP KUD Sumber Rejeki Mojoagung tahun 2020. Menurut Sugiyono (2015: 317) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada manajer dan bagian keuangan dengan berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian koperasi dan Usaha Kecil Mikro dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan aspek manajemen pada USP KUD Sumber Rejeki Mojoagung.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 201) pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan USP KUD Sumber Rejeki Mojoangung.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Hubberman, yaitu: Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Dekriptif

#### Hasil Penelitian

**Tabel 4.1** Rekapitulasi Skor Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoangung Tahun 2020

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
1	Permodalan			10,5
		a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	1,50	
		b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko	6,00	
		c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3,00	
2	Kualitas Aktiva Produktif			16,25
		a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota	10,00	
		b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah	5,00	
		d. Rasio Risiko Pinjaman yang Berisiko	1,25	
3	Manajemen			11,07
		a. Manajemen Umum	3,00	
		b. Kelembagaan	3,00	
		c. Manajemen Permodalan	1,20	
		d. Manajemen Aktiva	2,10	
		e. Manajemen Likuiditas	2,40	
4	Efisiensi			9,5
		a. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto	4,00	
		b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	4,00	
		c. Rasio Efisiensi Pelayanan	1,50	
5	Likuiditas			15
		a. Rasio Kas	10,00	
		b. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana	5,00	

		yang diterima		
6	Kemandirian dan Pertumbuhan			1,5
		a. Rentabilitas Aset	0,75	
		b. Rentabilitas Modal Sendiri	0,75	
7	Jatidiri Koperasi			7
		a. Rasio Partisipasi Bruto	7,00	
	Jumlah			71,45
	Predikat Kesehatan			Cukup Sehat

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah

Berikut ini hasil predikat kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung tahun 2020 dari masing-masing aspek:

**Tabel 4.2** Perhitungan dan Predikat Kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 Ditinjau dari Masing-masing Aspek

Aspek	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimum	$\frac{a}{b} \times 100$	Predikat
	(a)	(b)		
Permodalan	10,50	15	70	Cukup Sehat
Kualitas Aktiva Produktif	16,25	20	81,25	Sehat
Manajemen	11,70	15	78	Cukup Sehat
Efisiensi	9,50	10	95	Sehat
Likuiditas	15,00	15	100	Sehat
Kemandirian dan Pertumbuhan	1,50	9	15	Dalam Pengawasan Khusus
Jatidiri Koperasi	7,00	7	100	Sehat

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah

## Pembahasan

### 1. Aspek Permodalan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penentuan skor untuk Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 yang berpedoman pada penilaian KSP/USP Koperasi diperoleh hasil skor akhir sebesar 70 dan dikategorikan dalam predikat Cukup Sehat. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, skor yang diperoleh pada aspek permodalan sudah termasuk baik, meskipun beberapa komponen dari aspek permodalan tidak bisa seimbang satu sama lainnya. Hal tersebut dikarenakan salah satu rasio dari tiga rasio yang terdapat pada aspek permodalan mendapatkan skor terendah, yaitu rasio modal sendiri terhadap total aset dengan skor akhir 1,50 yang merupakan skor terendah. Dua rasio lainnya yaitu rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan yang berisiko dan rasio kecukupan modal sendiri mendapatkan skor maksimal di masa pandemi ini dengan skor masing-masing sebesar 6,00 dan 3,00. Secara keseluruhan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki kurang baik mengelola penggunaan modal sendiri dalam mendanai total asetnya. Diharapkan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki dapat meningkatkan kualitas modal sendiri agar seimbang dengan total aset, dan juga meminimalisir pinjaman yang berisiko dengan lebih selektif dalam memberikan pinjaman dengan jaminan yang memadai.

### 2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Berdasarkan hasil perhitungan dan penentuan skor untuk Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 yang berpedoman pada penilaian KSP/USP Koperasi diperoleh hasil skor akhir sebesar 65 dan dikategorikan dalam predikat Dalam Pengawasan. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, skor yang diperoleh pada aspek kualitas

aktiva produktif termasuk buruk dan membutuhkan pengawasan dalam kinerja keuangan dan organisasi. Hal ini dikarenakan tidak adanya dana untuk cadangan risiko pada koperasi dan juga koperasi tidak melaporkan adanya pinjaman bermasalah. Hal lainnya dikarenakan salah satu dari tiga rasio aspek kualitas aktiva produktif tidak memperoleh skor yang maksimal, yaitu rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan, dimana memperoleh skor akhir sebesar 1,25 yang merupakan skor terendah. Dua rasio lainnya yaitu rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan dan rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan memperoleh skor tertinggi dengan skor masing-masing rasio sebesar 10,0 dan 5,00. Diharapkan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki dapat meminimalisir pinjaman berisiko dan juga menyisihkan dana untuk cadangan risiko agar di masa depan jika terjadi pinjaman bermasalah, pihak koperasi dapat mengatasi pinjaman bermasalah tersebut dengan menggunakan dana cadangan risiko yang telah disiapkan meskipun untuk tahun 2020 ini tidak dilaporkan adanya pinjaman bermasalah.

### 3. Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 dilihat dari Aspek Manajemen

Berdasarkan hasil perhitungan dan penentuan skor untuk Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 yang berpedoman pada penilaian KSP/USP Koperasi diperoleh hasil skor akhir sebesar 78 dan dikategorikan dalam predikat Cukup Sehat. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, skor yang diperoleh pada aspek manajemen termasuk baik dan tetap membutuhkan pengawasan dalam kinerja organisasi. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan manajemen kinerja dalam organisasi terhadap manajemen permodalan dan manajemen aktiva yang memperoleh skor yang rendah dengan skor masing-masing rasio sebesar 1,20 dan 2,10. Tiga rasio dari lima rasio pada aspek manajemen yaitu manajemen umum, kelembagaan dan manajemen likuiditas memperoleh skor tinggi dengan skor masing-masing rasio sebesar 3,00, 3,00, dan 2,40 Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki perlu memperhatikan dan meningkatkan kegiatan usahanya agar dapat meningkatkan komponen-komponen dalam manajemen permodalan dan manajemen aktiva.

### 4. Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 dilihat dari Aspek Efisiensi

Berdasarkan hasil perhitungan dan penentuan skor untuk Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 yang berpedoman pada penilaian KSP/USP Koperasi diperoleh hasil skor akhir sebesar 95 dan dikategorikan dalam predikat Sehat. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, skor yang diperoleh pada aspek efisiensi termasuk sangat baik. Hal ini dikarenakan tiga rasio yang terdapat pada aspek efisiensi yaitu rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor, dan rasio efisiensi pelayanan memperoleh skor tertinggi seluruhnya, dengan skor masing-masing rasio sebesar 4,0, 4,0 dan 1,5. Walaupun tidak dapat mencapai skor sempurna dikarenakan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki belum mengetahui besarnya SHU kotor pada usahanya.

### 5. Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 dilihat dari Aspek Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan dan penentuan skor untuk Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 yang berpedoman pada penilaian KSP/USP Koperasi diperoleh hasil skor akhir sebesar 100 dan dikategorikan dalam predikat Sehat. Dua rasio yang terdapat pada aspek likuiditas yaitu rasio kas dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima memperoleh skor tertinggi, dengan skor masing-masing rasio sebesar 10,0 dan 5,0. Secara keseluruhan aspek likuiditas ini sangat baik walaupun di dalam masa pandemi covid-19, artinya Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki dapat tetap menjaga kestabilan aspek likuiditasnya.

6. Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 dilihat dari Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penentuan skor untuk Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 yang berpedoman pada penilaian KSP/USP Koperasi diperoleh hasil skor akhir sebesar 15 dan dikategorikan dalam predikat Dalam Pengawasan Khusus. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, skor yang diperoleh pada aspek kemandirian dan pertumbuhan termasuk sangat buruk dan membutuhkan pengawasan khusus dalam kinerja keuangan dan kinerja organisasi. Hal ini dikarenakan pihak koperasi tidak mengetahui dan memperhitungkan secara terpisah SHU sebelum pajak dan SHU bagian anggotanya, dan juga tidak adanya partisipasi netto. Kedua rasio yang terdapat pada aspek kemandirian dan pertumbuhan yaitu rasio rentabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri memperoleh skor terendah dengan skor masing-masing rasio sebesar 0,75 dan 0,75.

7. Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 dilihat dari Aspek Jatidiri Koperasi

Berdasarkan hasil perhitungan dan penentuan skor untuk Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung Tahun 2020 yang berpedoman pada penilaian KSP/USP Koperasi diperoleh hasil skor akhir sebesar 70 dan dikategorikan dalam predikat Cukup Sehat. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, skor yang diperoleh pada aspek jatidiri koperasi termasuk cukup baik. Hal ini dikarenakan tidak adanya promosi ekonomi para anggotanya yaitu dengan memberikan manfaat partisipasi dan manfaat biaya koperasi melalui simpanan pokok dan simpanan wajib. Walaupun rasio partisipasi bruto yang terdapat dalam aspek jatidiri koperasi memperoleh skor tinggi yaitu 7,00, namun beberapa komponen belum maksimal.

Berdasarkan hasil perhitungan dari 7 aspek penilaian kesehatan koperasi pada Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung tahun 2020 diperoleh nilai 71,45 dengan predikat Cukup Sehat. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, memperoleh predikat Cukup Sehat tentunya membuktikan bahwa Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung dapat mengelola kegiatan usahanya dengan cukup baik, meskipun ada beberapa aspek yang menghasilkan rasio skor yang rendah. Kemudian dengan perhitungan penilaian kesehatan dari masing-masing aspek dapat diketahui bahwa dari 7 aspek penilaian kesehatan koperasi masih ada beberapa aspek yang mendapatkan predikat dalam pengawasan dikarenakan kurangnya pengawasan dan tingkat kinerja keuangan koperasi yang mengakibatkan beberapa komponen dari aspek-aspek tersebut tidak bisa seimbang dengan yang lainnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung tahun 2020, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebaiknya pihak koperasi dapat meningkatkan kualitas modal sendiri agar seimbang dengan total aset karena dalam aspek permodalan mendapatkan predikat Cukup Sehat. Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki memperoleh predikat Cukup Sehat dalam aspek manajemen, maka sebaiknya pihak koperasi dapat meningkatkan komponen-komponen yang belum bisa dicapai tahun 2020 khususnya pada aspek manajemen permodalan dan manajemen aktiva. Dalam aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh predikat Dalam Pengawasan Khusus, maka sebaiknya pihak koperasi dapat membuat perhitungan tersendiri untuk SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam. Dan juga pihak koperasi meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dan membuat bagian tersendiri dengan memaksimalkan partisipasi simpanan pokok, simpanan wajib dan transaksi pelayanan koperasi oleh anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baswir, Revrison. (2015). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Deiriadi, D., Ibrahim, R., & Heru, F. (2019). Performance Measurement Using Development Ladder Assessment and Health Indicators: Study of Co-operatives. *Jurnal of Accounting Research, organization, and Economics*. Volume 2 Number 1. Diunduh dari <http://www.e-repository.unsyiah.ac.id/>
- Fadhilah, Hana. (2020). Analisis Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Nomor 06/Per/DEP.6/IV/2016 (Survei pada KSP Nurhafa Husnul Khotimah Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*. Volume 14 Nomor 2. Diunduh dari <http://ejournal.uigm.ac.id/>
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Larasati, Salsa Bella, Mujino, dan Agus Dwi Cahya. (2020). Menilai Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Koperasi Karyawan (KOPKAR) Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa “Sejahtera” di Yogyakarta Periode 2014–2019. *Journal of Business Finance and Economic*. Volume 1 Nomor 2. Diunduh dari <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Maharani, Atika Agustavia. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2017* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Diunduh dari <https://eprints.uny.ac.id/>
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Muljono, Djoko. (2013). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: ANDI.
- Navila, Naves. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada Koperasi An Nisa' II Kota Malang Periode Tahun 2015 - 2017 Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM RI Nomor: 06/Per/DEP.6/IV/2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Volume 6 Nomor 2. Diunduh dari <https://jimfeb.ub.ac.id/>
- Novitasary, Ika Dewi. (2018). *Sistem Laporan Keuangan Unit Simpan Pinjam KUD Sumber Rejeki Mojoagung*. Fakultas Ekonomi. Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Putri, Y.I., Dewi, P.E.D., & Yudiantara, I.G.A.P. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Anugrah Sari Desa Kalianget Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun 2015 - 2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Volume 10 Nomor 2. Diunduh dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/>
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Grafindo.
- Sartika, D., Mulyani, F., & Andre, I. (2021). Analisis Penilaian Kesehatan KSPPS BMT di Kecamatan Bungus Teluk Kabung pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*. Volume 23 Nomor 1. Diunduh dari <http://jurnal.unidha.ac.id/>
- Simanjuntak, Payaman J. Prof. Dr. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Diunduh dari <http://bajakanbuku.blogspot.co.id/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.